

**LAPORAN KEUANGAN UNIT
AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TA 2025**

**BALAI VETERINER
SUBANG**

**Untuk Periode Yang Berakhir
31 DESEMBER 2025**



Jl. Terusan Garuda Blok Werasari
RT 33 RW 11 Kelurahan Dangdeur
Kabupaten Subang 41212
Telp. (0260) 7423134 Fax 7423178

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Subang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Subang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Subang, 23 Januari 2026
Kepala Balai Veteriner Subang

drh. Putut Eko Wibowo
NIP. 197408062001121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan Laporan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan Atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.3 Basis Akuntansi

A.4 Dasar Pengukuran

A.5 Kebijakan Akuntansi

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Pajak

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

C.7 Piutang Perpajakan

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

C.9 Piutang Bukan Pajak

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.15 Persediaan

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

C.21 Properti Investasi

C.22 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

C.23 Tanah

- C.24 Tanah Belum Diregister
- C.25 Peralatan dan Mesin
- C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister
- C.27 Gedung dan Bangunan
- C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister
- C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan
- C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
- C.31 Aset Tetap Lainnya
- C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister
- C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan
- C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.35 Aset konsesi Jasa
- C.36 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- C.37 Aset Tak Berwujud
- C.38 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- C.39 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
- C.40 Dana cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
- C.41 Aset Lain-lain
- C.42 Aset Lainnya yang Belum Diregister
- C.43 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- C.44 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.45 Utang Yang Belum Ditagihkan
- C.46 Hibah Yang Belum Disahkan
- C.47 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan
- C.48 Pendapatan Diterima Dimuka
- C.49 Uang Muka dari KPPN
- C.50 Utang Jangka Pendek Lainnya
- C.51 Kewajiban Konsesi Jasa
- C.52 Ekuitas
- C.53 Catatan Penting Lainnya neraca

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

- D.1 Pendapatan Perpajakan
- D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak
- D.3 Beban Pegawai
- D.4 Beban Persediaan
- D.5 Beban Barang dan Jasa
- D.6 Beban Pemeliharaan
- D.7 Beban Perjalanan Dinas
- D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
- D.9 Beban Bantuan Sosial
- D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar
- D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang
- D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
- D.15 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19
- D.16 Pos Luar Biasa
- D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1 Ekuitas Awal
- E.2 Surplus (Defisit) LO
- E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E.5 Transaksi Antar Entitas

E.6 Ekuitas Akhir

Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas

F.1 Kejadian Setelah Tanggal Neraca

F.2 Pengungkapan lain-lain

VI. Lampiran dan Daftar



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER SUBANG

Jl. Terusan Garuda Blok Werasari RT. 33/11 Dangdeur, Subang – Jawa Barat

Telp. 0260-7423134, Fax. 0260-7423178

Website. <https://bvetsubang.ditjenpkh.pertanian.go.id>

Email. bvetsubang@pertanian.go.id, bvet.subang@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Veteriner Subang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Subang, 9 Januari 2026

Kepala Balai Veteriner Subang

drh. Putut Eko Wibowo

NIP. 197408062001121001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Subang Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1962470048,0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1962470048,0 atau mencapai 128,51582 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp1527026000,0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23719951580,0 atau mencapai 98,69207 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp24034304000,0.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp45693000271,0 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp726142601,0; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp,0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp44931654612,0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp35203058,0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp71218402,0 dan Rp45621781869,0

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1962470048,0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp24753945722,0 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-22791475674,0, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-22791475674,0.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp46620776011,0, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-22791475674,0 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar ,0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 21792481532,0 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp45621781869,0

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI VETERINER SUBANG 239520

Tgl Data : 29/01/26 2:23 AM
Tgl Cetak : 29/01/26 9:41 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,527,026,000	1,962,470,048	435,444,048	128.52	1,132,947,000	1,430,808,386	297,861,386	126.29
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,527,026,000	1,962,470,048	435,444,048	128.52	1,132,947,000	1,430,808,386	297,861,386	126.29
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,527,026,000	1,962,470,048	435,444,048	128.52	1,132,947,000	1,430,808,386	297,861,386	126.29
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	24,034,304,000	23,719,951,580	(314,352,420)	98.69	9,995,677,000	9,813,211,512	(182,465,488)	98.17
1. Belanja Pegawai	4,123,289,000	4,102,957,376	(20,331,624)	99.51	3,755,823,000	3,747,402,222	(8,420,778)	99.78
2. Belanja Barang	19,815,015,000	19,521,034,704	(293,980,296)	98.52	6,239,854,000	6,065,809,290	(174,044,710)	97.21
3. Belanja Modal	96,000,000	95,959,500	(40,500)	99.96	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI VETERINER SUBANG 239520

Tgl Data : 29/01/26 2:23 AM
Tgl Cetak : 29/01/26 9:41 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	24,034,304,000	23,719,951,580	(314,352,420)	98.69	9,995,677,000	9,813,211,512	(182,465,488)	98.17
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
 BELUM FINAL
 *) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SUBANG, 29 Januari 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DRH. PUTUT EKO WIBOWO
 NIP. 197408062001121001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 2:23 AM

Tgl Cetak : 29/01/26 7:41 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	726,142,601	52,742,239	673,400,362	1,276.78
JUMLAH ASET LANCAR	726,142,601	52,742,239	673,400,362	1,276.78
ASET TETAP				
Tanah	27,656,750,000	27,656,750,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	41,299,044,554	44,083,211,751	(2,784,167,197)	(6.32)
Gedung dan Bangunan	14,440,390,000	14,440,390,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,901,915,169	4,901,915,169	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	137,564,800	137,564,800	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(43,504,009,911)	(44,555,768,089)	1,051,758,178	(2.36)
JUMLAH ASET TETAP	44,931,654,612	46,664,063,631	(1,732,409,019)	(3.71)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	2,880,126,697	0	2,880,126,697	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(2,844,923,639)	0	(2,844,923,639)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	35,203,058	0	35,203,058	
JUMLAH ASET	45,693,000,271	46,716,805,870	(1,023,805,599)	(2.19)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	71,218,402	96,029,859	(24,811,457)	(25.84)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	71,218,402	96,029,859	(24,811,457)	(25.84)
JUMLAH KEWAJIBAN	71,218,402	96,029,859	(24,811,457)	(25.84)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	45,621,781,869	46,620,776,011	(998,994,142)	(2.14)
JUMLAH EKUITAS	45,621,781,869	46,620,776,011	(998,994,142)	(2.14)
JUMLAH EKUITAS	45,621,781,869	46,620,776,011	(998,994,142)	(2.14)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	45,693,000,271	46,716,805,870	(1,023,805,599)	(2.19)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SUBANG, 29 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DRH. PUTUT EKO WIBOWO

NIP. 197408062001121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 2:23 AM
Tgl Cetak : 29/01/26 9:40 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,962,470,048	1,417,718,386	544,751,662	38.425
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,962,470,048	1,417,718,386	544,751,662	38.425
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,962,470,048	1,417,718,386	544,751,662	38.425
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,073,662,376	3,776,697,222	296,965,154	7.863
Beban Persediaan	2,373,297,664	1,655,390,149	717,907,515	43.368
Beban Barang dan Jasa	4,263,286,224	3,325,033,841	938,252,383	28.218
Beban Pemeliharaan	2,531,307,315	2,037,862,782	493,444,533	24.214
Beban Perjalanan Dinas	1,432,946,600	266,706,104	1,166,240,496	437.276
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8,286,280,082	0	8,286,280,082	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 2:23 AM

Tgl Cetak : 29/01/26 9:40 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,793,165,461	1,880,290,708	(87,125,247)	(4.634)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	24,753,945,722	12,941,980,806	11,811,964,916	91.269
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(22,791,475,674)	(11,524,262,420)	(11,267,213,254)	97.769
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(9,333,859,680)	9,333,859,680	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	13,090,000	(13,090,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	9,346,949,680	(9,346,949,680)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	(9,333,859,680)	9,333,859,680	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(22,791,475,674)	(20,858,122,100)	(1,933,353,574)	9.269
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(22,791,475,674)	(20,858,122,100)	(1,933,353,574)	9.269

DRH. PUTUT EKO WIBOWO
NIP. 197408062001121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 12:56 AM

Tgl Cetak : 29/01/26 9:41 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	46,620,776,011	48,668,836,808	(2,048,060,797)	(4.21)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(22,791,475,674)	(20,858,122,100)	(1,933,353,574)	9.27
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	21,792,481,532	18,810,061,303	2,982,420,229	15.86
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(998,994,142)	(2,048,060,797)	1,049,066,655	(51.22)
EKUITAS AKHIR	45,621,781,869	46,620,776,011	(998,994,142)	(2.14)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SUBANG, 29 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DRH. PUTUT EKO WIBOWO

NIP. 197408062001121001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.1. PROFILE DAN KEBIJAKAN TEKNIS

Balai Veteriner Subang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 September 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Subang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Veteriner Subang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.527.026.000	1.527.026.000
Jumlah Pendapatan	1.527.026.000	1.527.026.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.480.311.000	4.123.289.000
Belanja Barang	11.936.917.000	19.815.015.000
Belanja Modal	92.565.000	96.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	15.509.793.000	24.034.304.000

Realisasi Pendapatan
Rp1962470048,0

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1962470048,0 atau mencapai 128,51582 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1527026000,0. Pendapatan Balai Veteriner Subang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp,0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1962470048,0. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.527.026.000	1.962.470.048	128,52
Jumlah	1.527.026.000	1.962.470.048	128,52

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 38,92088 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.962.470.048	1.412.653.000	38,92
Jumlah	1.962.470.048	1.412.653.000	38,92

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp,0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penerimaan Pajak TA TA 2025 sebesar ,000 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp1962470048,0

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp1962470048,0 dan Rp1412653000,0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 38,92088 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.962.470.048	1.412.653.000	38,92
Jumlah	1.962.470.048	1.412.653.000	38,92

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	31.065.148	400.000	7.666,29
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.922.904.500	1.383.453.000	38,99
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.800.000	28.800.000	(86,81)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4.700.400	-	-
Jumlah	1.962.470.048	1.412.653.000	38,92

Penjelasan :

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari rumah dinas
2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya merupakan biaya pengujian penyakit hewan dan produk asal hewan
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi merupakan pendapatan dari sewa asrama
4. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sesuai dengan LHP APIP

Realisasi Belanja
Rp23719951580,0

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp23719951580,0 atau 98,69207 % dari anggaran belanja sebesar Rp.24034304000,0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	4.123.289.000	4.102.957.376	99,51
Belanja Barang	19.815.015.000	19.521.034.704	98,52
Belanja Modal	96.000.000	95.959.500	99,96
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	24.034.304.000	23.719.951.580	98,69

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 141,65123% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	4.102.957.376	3.747.402.222	9,49
Belanja Barang	19.521.034.704	6.068.377.290	221,68
Belanja Modal	95.959.500	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	23.719.951.580	9.815.779.512	141,65

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4102957376,0 dan Rp3747402222,0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 9,48804 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.508.431.660	2.434.061.100	3,06
Belanja Pembulatan Gaji PNS	29.718	35.256	(15,71)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	170.546.330	173.429.160	(1,66)
Belanja Tunj. Anak PNS	63.803.064	63.096.292	1,12
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	466.602.000	450.876.000	3,49
Belanja Tunj. PPh PNS	26.190.015	24.813.038	5,55
Belanja Tunj. Beras PNS	145.636.620	145.346.940	0,20
Belanja Uang Makan PNS	380.412.000	349.299.000	8,91
Belanja Tunjangan Umum PNS	18.420.000	16.135.000	14,16
Beban Gaji Pokok PPPK	127.402.221	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.008	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	12.740.221	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	3.248.203	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	11.707.900	-	-
Beban Uang Makan PPPK	32.152.000	-	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	8.770.416	-	-
Belanja Uang Lembur	101.662.000	65.297.000	55,69
Jumlah Belanja kotor	4.102.957.376	3.747.588.786	9,48
Pengembalian Belanja Pegawai	-	186.564	(100,00)
Jumlah Belanja	4.102.957.376	3.747.402.222	9,49

Penjelasan :

1. Kenaikan belanja pegawai pada tahun 2025 mengalami kenaikan secara umum disebabkan oleh kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, penambahan jumlah tanggungan, dan keberadaan pegawai dalam kantor.
2. Kenaikan belanja pegawai khususnya akun belanja uang lembur disebabkan karena pekerjaan yang dilemburkan mengalami kenaikan,
3. Secara signifikan kenaikan gaji disebabkan oleh pengangkatan PPPK sebanyak 6 orang pada tahun 2025

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19521034704,0 dan Rp6068377290,0. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 221,68459% dari Realisasi TA 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh :

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.676.883.728	2.137.442.746	(21,55)
Belanja Barang Non Operasional	1.713.027.855	139.260.950	1.130,08
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.038.539.926	434.067.832	600,01
Belanja Jasa	868.891.098	1.053.052.932	(17,49)
Belanja Pemeliharaan	2.504.465.415	2.037.846.726	22,90
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.432.946.600	266.706.104	437,28
Belanja Barang untuk diserahkan kepada	8.286.280.082	-	-
Jumlah Belanja Kotor	19.521.034.704	6.068.377.290	221,68
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	19.521.034.704	6.068.377.290	221,68

Realisasi Belanja Modal
Rp95959500,0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp95959500,0 dan Rp,0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar ,000% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	95.959.500	-	-
Jumlah Belanja Kotor	95.959.500	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	95.959.500	-	-

Penjelasan :

1. Scanner dokumen sebanyak 1 unit seharga Rp. 4.828.500
2. Mesin analisa sistem milk analyzer sebanyak 1 unit seharga Rp. 91.131.000

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp,0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024.

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp95959500,0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp95959500,0 dan Rp,0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024.

Penjelasan :

1. Scanner dokumen sebanyak 1 unit seharga Rp. 4.828.500
2. Mesin analisa sistem milk analyzer sebanyak 1 unit seharga Rp. 91.131.000

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp,0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2024.

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp,0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024.

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp,0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp,0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial .

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp,0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp,0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp,0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp,0*

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp,0*

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

*Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp,0*

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp,0. dan Rp,0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya.

Piutang Perpajakan Rp,0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan.

*Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Piutang
Perpajakan Rp,0*

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak.

Piutang Bukan Pajak
Rp,0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Piutang Bukan
Pajak Rp,0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp,0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp,0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA.

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp,0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih - Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp,0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR.

Persediaan
Rp726142601,0

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp726142601,0 dan Rp52742239,0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	385.412.002	17.691.330
Bahan untuk Pemeliharaan	29.414.600	320.000
Bahan Baku	274.142.195	34.730.909
Persediaan Lainnya	37.173.804	-
Jumlah	726.142.601	52.742.239

Penjelasan

- Barang konsumsi berupa Alat Tulis, Tinta Tulis, Tinta Stempel, Penjepit Kertas, Penghapus/Korektor, Buku Tulis, Ordner Dan Map, Penggaris, Alat Perekat, Barang Cetakan, Staples, Alat Tulis Kantor Lainnya, Berbagai Kertas, Amplop, Kop Surat, Perlengkapan Dinas Lainnya
- Bahan untuk pemeliharaan, persediaan untuk dipergunakan dalam proses pemeliharaan rutin di Balai Veteriner subang
- Bahan baku dalam bentuk bahan kimia padat, cair dan bahan-bahan lain yang menunjang pengujian
- Persediaan lainnya dalam bentuk hewan coba sebanyak 8 ekor dan persediaan keamanan pengujian

Persediaan yang Belum Diregister Rp,0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister
Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp,0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp,0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran
Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp,0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya
Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp,0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang
Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Properti Investasi Rp,0

C.21 Properti Investasi
Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Rp,0

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi
Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah Rp27656750000,0

C.23 Tanah
Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp27656750000,0 dan Rp27656750000,0.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	45.000 m2	Jl. Terusan Garuda, Blok Werasari RT.33/11, Dangdeur, Subang	24.750.000.000
2	5.285 m2		2.906.750.000
Jumlah			27.656.750.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah dalam penguasaan BV Subang

Tanah Belum Diregister Rp,0

C.24 Tanah Belum Diregister
Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Peralatan dan Mesin
Rp41299044554,0

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp41299044554,0 dan Rp44083211751,0. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	44.083.211.751
Mutasi tambah:	
Pembelian	95.959.500
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaannya	533.939.156
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(3.414.065.853)
Saldo per 31 Desember 2025	41.299.044.552
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(38.483.062.339)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	2.815.982.213

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. Scanner dokumen 1 unit Rp. 4.828.500
- b. Mesin analisa sistem milk analyzer Rp. 91.131.000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- a. Aset yang sudah tidak bisa lagi digunakandan akan dihapuskan

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp,0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp,0 dan Rp,0.

Gedung dan Bangunan
Rp14440390000,0

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14440390000,0 dan Rp14440390000,0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	14.440.390.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	14.440.390.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2.576.259.701)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	11.864.130.299

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp,0

C.27 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp4901915169,0

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.4901915169,0 dan Rp.4901915169,0.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	4.901.915.169
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	4.901.915.169
Akumulasi Penyusutan s.d.	(2.444.687.871)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	2.457.227.298

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Belum Diregister Rp,0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0.

Aset Tetap Lainnya
Rp137564800,0

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.137564800,0 dan Rp.137564800,0. Aset tetap tersebut,

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	137.564.800
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	137.564.800
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	137.564.800

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp,0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp,0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp43504009911,0

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp43504009911,0 dan Rp44555768089,0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	41.299.044.554	(38.483.062.339)	2.815.982.215
2	Gedung dan Bangunan	14.440.390.000	(2.576.259.701)	11.864.130.299
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.901.915.169	(2.444.687.871)	2.457.227.298
4	Aset Tetap Lainnya	137.564.800	-	137.564.800
Akumulasi Penyusutan		60.778.914.523	(43.504.009.911)	17.274.904.612

Aset Konsesi Jasa Rp,0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp,0 dan Rp,0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi.

Kemitraan Dengan Pihak
Ketiga Rp,0

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp,0 dan Rp,0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki.

Aset Tak Berwujud Rp,0

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp,0 dan Rp,0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Veteriner Subang berupa Software.

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp,0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp,0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan.

Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp,0

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia.

Aset Lain-lain
Rp2880126697,0

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp2880126697,0 dan Rp,0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(2.844.923.639)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	(2.844.923.639)

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp,0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp,0 dan Rp,0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 2844923639,0

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp2844923639,0 dan Rp,0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	2.880.126.697	(2.844.923.639)	35.203.058
Total	2.880.126.697	(2.844.923.639)	35.203.058

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp96029859,0

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp96029859,0 dan Rp96029859,0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	29.295.000
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	71.218.402	66.734.859
Total	71.218.402	96.029.859

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban barang yang masih harus dibayar adalah pemakaian listrik sebesar Rp. 66,362,649, pemakaian telp sebesar Rp. 4.409,753 dan pemakaian air sebesar Rp. 446.000 bulan Desember 2025

*Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp,0*

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

*Hibah Yang Belum
Disahkan Rp,0*

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan.

*Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp,0*

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0.

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp,0*

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0.

*Uang Muka dari KPPN
Rp,0*

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp,0*

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Kewajiban Konsesi Jasa
Rp,0*

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

*Ekuitas
Rp45621781869,0*

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp45621781869,0. dan Rp46620776011,0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 54 Catatan Penting Lainnya neraca

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp,0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp,0 dan Rp,0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00.

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp1962470048,0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1962470048,0 dan Rp1417718386,0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 38,42453. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	5.065.386,00	(100,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	31065148,0	400.000,00	7.666,29
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.922.904.500	1.383.453.000,00	38,99
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.800.000	28.800.000,00	(86,81)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	4.700.400	-	-
Jumlah	1.962.470.048,00	1.417.718.386,00	38,42

Penjelasan :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan			-
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	31.065.148	31065148,0	-
3	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.922.904.500	1922904500,0	-
4	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.800.000	3800000,0	-
5	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4.700.400	4700400,0	-
				-

Dari perbandingan data tersebut diatas tidak ada perbedaan antara LRA dan LO TA 2025

Beban Pegawai
Rp4073662376,0

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4073662376,0 dan Rp3776697222,0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 7,86 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.508.431.660	2.434.061.100	3,06
Beban Pembulatan Gaji PNS	29.718	33.692	(11,80)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	170.546.330	173.429.160	(1,66)
Beban Tunj. Anak PNS	63.803.064	63.096.292	1,12
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	466.602.000	450.876.000	3,49
Beban Tunj. PPh PNS	26.190.015	24.813.038	5,55
Beban Tunj. Beras PNS	145.636.620	145.346.940	0,20
Beban Uang Makan PNS	351.117.000	378.594.000	(7,26)

Beban Tunjangan Umum PNS	18.420.000	15.950.000	15,49
Beban Uang Lembur	101.662.000	65.297.000	55,69
Beban Gaji Pokok PPPK	127.402.221	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.008	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	12.740.221	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	3.248.203	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	11.707.900	-	-
Beban Uang Makan PPPK	32.152.000	-	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	8.770.416	-	-
Jumlah	4.073.662.376	3.776.697.222	7,86

Penjelasan :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Gaji Pokok PNS	2.508.431.660	2.508.431.660	-
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	29.718	29.718	-
3	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	170.546.330	170.546.330	-
4	Beban Tunj. Anak PNS	63.803.064	63.803.064	-
5	Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
6	Beban Tunj. Fungsional PNS	466.602.000	466.602.000	-
7	Beban Tunj. PPh PNS	26.190.015	26.190.015	-
8	Beban Tunj. Beras PNS	145.636.620	145.636.620	-
9	Beban Uang Makan PNS	380.412.000	351.117.000	29.295.000
10	Beban Tunjangan Umum PNS	18.420.000	18.420.000	-
11	Beban Uang Lembur	101.662.000	101.662.000	-
12	Beban Gaji Pokok PPPK	127.402.221	127.402.221	-
13	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.008	3.008	-
14	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	12.740.221	12.740.221	-
15	Beban Tunjangan Anak PPPK	3.248.203	3.248.203	-
16	Beban Tunjangan Beras PPPK	11.707.900	11.707.900	-
17	Beban Uang Makan PPPK	32.152.000	32.152.000	-
18	Belanja Tunjangan Umum PPPK	8.770.416	8.770.416	-
TOTAL		4.102.957.376	4.073.662.376	29.295.000

Selisih lebih besar LO karena Utang Kepada Pihak Ketiga diawal tahun 2025 merupakan UANG MAKAN ASN bulan Desember 2024 yang direalisasikan/dibayar pada bulan Januari 2025 senilai RP29295000, sehingga tercatat sebagai realisasi TA 2025

Beban Persediaan
Rp2373297664,0

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2373297664,0 dan Rp1655390149,0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 43,36787 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	882.511.911	308.807.746	185,78
Beban Persediaan bahan baku	1.362.721.753	1.312.209.810	3,85
Beban Persediaan Lainnya	128.064.000	34.372.593	272,58
Jumlah Beban Persediaan	2.373.297.664,00	1.655.390.149	43,37

Penjelasan :

NO	URAIAN	SALDO AWAL	PEMBELIAN	PEMAKAIAN	SALDO AKHIR
1	Beban Persediaan konsumsi	17.691.330	1.250.232.583	882.511.911	385.412.002
2	Beban Persediaan bahan baku	34.730.909	1.931.823.625	1.692.412.339	274.142.195
3	Beban Persediaan Lainnya	-	165.237.804	128.064.000	37.173.804
			3.347.294.012	2.702.988.250	696.728.001

Beban Barang dan Jasa
Rp4263286224,0

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4263286224,0 dan Rp3325033841,0.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 28,22 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	372.566.331	401.807.105	(7,28)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	237.492.820	238.502.850	(0,42)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13.535.577	12.131.200	11,58
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.053.289.000	1.148.673.000	(8,30)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	333.760.591	(100,00)
Beban Bahan	906.970.239	11.433.950	7.832,26
Beban Honor Output Kegiatan	4.700.000	7.310.000	(35,70)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	801.357.616	120.517.000	564,93
Beban Langganan Listrik	759.323.805	806.924.176	(6,46)
Beban Langganan Telepon	58.855.570	61.316.921	(3,89)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12.915.266	171.957.048	(92,49)
Beban Jasa Profesi	31.600.000	10.700.000	195,33
Beban Jasa Lainnya	10.680.000	-	-
Jumlah	4.263.286.224	3.325.033.841,00	28,22

Penjelasan :

Secara umum beban barang dan jasa pada LO jika dibandingkan dengan LRA TA 2025 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Keperluan Perkantoran	372.566.331	372.566.331	-
2	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	237.492.820	237.492.820	-
3	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13.535.577	13.535.577	-
4	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.053.289.000	1.053.289.000	-
5	Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	-
6	Beban Bahan	906.970.239	906.970.239	-
7	Beban Honor Output Kegiatan	4.700.000	4.700.000	-
8	Beban Barang Non Operasional Lainnya	801.357.616	801.357.616	-
9	Beban Langganan Listrik	754.763.794	759.323.805	(4.560.011)
10	Beban Langganan Telepon	58.932.038	58.855.570	76.468
11	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12.915.266	12.915.266	-
12	Beban Jasa Profesi	31.600.000	31.600.000	-
12	Beban Jasa Lainnya	10.680.000	10.680.000	-
		4.263.286.224		(4.483.543)

Selisih Tersebut disebabkan oleh :

1	Beban langganan listrik		
	Desember 2024 dibayar bulan Januari 2025	61.802.638	Masuk LRA tidak masuk LO
	Desember 2025 dibayar bulan Januari 2026	66.362.649	Tidak masuk LRA Masuk LO
	Selisih	(4.560.011)	
2	Beban langganan telepon		
	Desember 2024 dibayar bulan Januari 2025	4.486.221	Masuk LRA tidak masuk LO
	Desember 2025 dibayar bulan Januari 2026	4.409.753	Tidak masuk LRA Masuk LO
	Selisih	76.468	

Beban Pemeliharaan
Rp2531307315,0

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2531307315,0 dan Rp2037862782,0.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 24,21383 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	561.049.146	336.982.909	66,49
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	31.377.774	30.294.000	3,58
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.747.062.026	1.589.885.817	9,89
Beban Pemeliharaan Jaringan	164.976.469	80.684.000	104,47
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	26.841.900	16.056	167.076,76
Jumlah	2.531.307.315	2.037.862.782	24,21

Penjelasan :

Secara umum beban barang dan jasa pada LO jika dibandingkan dengan LRA TA 2025 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	561.049.146	561.049.146	-
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	31.377.774	31.377.774	-
3	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.747.062.026	1.747.062.026	-
4	Beban Pemeliharaan Jaringan	164.976.469	164.976.469	-
5	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	26.841.900	(26.841.900)
		2.504.465.415	2.531.307.315	(26.841.900)

Dari perbandingan data tersebut diatas terdapat perbedaan antara LRA dan LO TA 2025 untuk beban persediaan bahan untuk pemeliharaan karena tidak ada pembelian tetapi ada pemakaian yang berasal dari saldo awal

*Beban Perjalanan Dinas
Rp1432946600,0*

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1432946600,0 dan Rp266706104,0

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 437,27552 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	1.335.857.233	243.670.001	448,22
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	16.025.550	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	81.063.817	23.036.103	251,90
Jumlah	1.432.946.600,00	266.706.104	437,28

Penjelasan :

Secara umum beban barang dan jasa pada LO jika dibandingkan dengan LRA TA 2025 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Perjalanan Biasa	1.335.857.233	1.335.857.233	-
2	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	16.025.550	16.025.550	-
2	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	81.063.817	81.063.817	-
		1.432.946.600	1.432.946.600	-

Dari perbandingan data tersebut diatas tidak ada perbedaan antara LRA dan LO TA 2024

*Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp8286280082,0*

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8286280082,0 dan Rp,0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar ,000 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.573.700.000	-	-
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.914.005.056	-	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2.798.575.026	-	-
Jumlah	8.286.280.082,00	-	-

Penjelasan :

Masyarakat penerima bantuan sebanyak 44 kelompok perternak, masing-masing menerima :

- 1 AYAM PETELUR sebanyak 600 ekor per kelompok*
- 2 KANDANG sebanyak 1 unit per kelompok*
- 3 PAKAN sebanyak 6000 kg per kelompok*
- 4 OBAT dan VITAMIN sebanyak 1 paket per kelompok*

Perbandingan antara LRA Dengan LO TA 2025

NO	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
1	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	8.286.280.082	2.573.700.000	
2	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		2.914.005.056	
3	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		2.798.575.026	
		8.286.280.082	8.286.280.082	-

Dari perbandingan data tersebut diatas tidak ada perbedaan antara LRA dan LO TA 2024

*Beban Bantuan Sosial
Rp,0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1793165461,0*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1793165461,0 dan Rp1880290708,0.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.332.097.740	1.392.865.562	(4,36)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	321.020.976	321.020.975	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	31.402.933	(100,00)
Beban Penyusutan Irigasi	3.376.468	3.376.468	-
Beban Penyusutan Jaringan	131.624.770	131.624.770	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.045.507	-	-
Jumah Penyusutan	1.793.165.461	1.880.290.708	(4,63)
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.793.165.461	1.880.290.708	(4,63)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp,0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp,0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp,0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non Operasional
Lainnya Rp,0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp-9346949680,0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-	(9.346.949.680,00)	(100,00)
Jumlah	-	(9.346.949.680)	(100,00)

Pos Luar Biasa Rp,0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp,0. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas.

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut :

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan -	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp46.620.776.011,000*

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.46.620.776.011,000 dan Rp.48.668.836.808,000

*Defisit LO
Rp.22.791.475.674,000*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.22.791.475.674,000 dan Rp.20.871.212.100,000. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.,000*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.,000*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp.,000*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,000 dan Rp.,000.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp,000*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

*Selisih Revaluasi Aset
Rp.,000*

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,000 dan Rp.,000. Revaluasi tersebut berasal dari Selisih Revaluasi Nilai

*Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp,0*

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. .

Koreksi Lain-Lain Rp,0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar Entitas
Rp21792481532,0*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.21792481532,0 dan Rp.18810061303,0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	23.719.951.580
Diterima dari Entitas Lain	(1.962.470.048)
Transfer Masuk	35.000.000
Jumlah	21.792.481.532

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 23719951580,0, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 1962470048,0

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp35000000,0 terdiri dari :

Rincian Transfer Masuk Tahun 2025

Jenis	Entitas Asal	Nilai
6 Ekor Sapi Perah Betina	BET Cipelang Bogor	22.500.000
1 Ekor Sapi Perah Jantan		2.500.000
1 Ekor Sapi PO Betina		10.000.000
Jumlah		35.000.000

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0.

*Ekuitas Akhir
Rp45621781869,0*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.45.621.781.869,000 dan Rp.46.607.686.011,000.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

-

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 239520
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA BARAT
BALAI VETERINER SUBANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 29/01/26 9:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 29/1/26 9:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,233,231,000	2,508,598,000	2,508,431,660	0	2,508,431,660	99.99	166,340
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,000	31,000	29,718	0	29,718	95.86	1,282
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	182,274,000	170,548,000	170,546,330	0	170,546,330	100	1,670
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	61,883,000	63,805,000	63,803,064	0	63,803,064	100	1,936
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	24,829,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	452,578,000	466,602,000	466,602,000	0	466,602,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,333,000	26,191,000	26,190,015	0	26,190,015	100	985
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	159,524,000	145,637,000	145,636,620	0	145,636,620	100	380
511129	Belanja Uang Makan PNS	301,365,000	389,375,000	380,412,000	0	380,412,000	97.7	8,963,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	15,469,000	18,420,000	18,420,000	0	18,420,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,439,524,000	3,814,407,000	3,805,271,407	0	3,805,271,407	99.76	9,135,593
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	127,489,000	127,402,221	0	127,402,221	99.93	86,779
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	6,000	3,008	0	3,008	50.13	2,992
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	13,266,000	12,740,221	0	12,740,221	96.04	525,779
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	3,383,000	3,248,203	0	3,248,203	96.02	134,797
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	12,191,000	11,707,900	0	11,707,900	96.04	483,100
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	33,371,000	32,152,000	0	32,152,000	96.35	1,219,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	9,133,000	8,770,416	0	8,770,416	96.03	362,584
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	198,839,000	196,023,969	0	196,023,969	98.58	2,815,031
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	40,787,000	110,043,000	101,662,000	0	101,662,000	92.38	8,381,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	40,787,000	110,043,000	101,662,000	0	101,662,000	92.38	8,381,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,480,311,000	4,123,289,000	4,102,957,376	0	4,102,957,376	99.51	20,331,624
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	337,675,000	374,609,000	372,566,331	0	372,566,331	99.45	2,042,669
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	271,192,000	237,500,000	237,492,820	0	237,492,820	100	7,180
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	29,559,000	15,600,000	13,535,577	0	13,535,577	86.77	2,064,423
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,369,466,000	1,053,398,000	1,053,289,000	0	1,053,289,000	99.99	109,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	17,516,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,025,408,000	1,681,107,000	1,676,883,728	0	1,676,883,728	99.75	4,223,272

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 239520
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA BARAT
BALAI VETERINER SUBANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 29/01/26 9:46 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 29/1/26 9:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	294,832,000	925,883,000	906,970,239	0	906,970,239	97.96	18,912,761
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	20,000,000	5,000,000	4,700,000	0	4,700,000	94	300,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,283,439,000	829,205,000	801,357,616	0	801,357,616	96.64	27,847,384
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,598,271,000	1,760,088,000	1,713,027,855	0	1,713,027,855	97.33	47,060,145
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,667,017,000	2,945,128,000	2,927,255,210	0	2,927,255,210	99.39	17,872,790
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	111,300,000	111,300,000	111,284,716	0	111,284,716	99.99	15,284
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	2,778,317,000	3,056,428,000	3,038,539,926	0	3,038,539,926	99.41	17,888,074
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	858,393,000	755,232,000	754,763,794	0	754,763,794	99.94	468,206
522112	Belanja Langganan Telepon	70,942,000	60,180,000	58,932,038	0	58,932,038	97.93	1,247,962
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	20,850,000	15,810,000	12,915,266	0	12,915,266	81.69	2,894,734
522151	Belanja Jasa Profesi	5,400,000	38,585,000	31,600,000	0	31,600,000	81.9	6,985,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	97,750,000	50,160,000	10,680,000	0	10,680,000	21.29	39,480,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,053,335,000	919,967,000	868,891,098	0	868,891,098	94.45	51,075,902
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	262,405,000	567,105,000	561,049,146	0	561,049,146	98.93	6,055,854
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	35,000,000	35,000,000	31,377,774	0	31,377,774	89.65	3,622,226
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,646,066,000	1,771,434,000	1,747,062,026	0	1,747,062,026	98.62	24,371,974
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	105,000,000	165,000,000	164,976,469	0	164,976,469	99.99	23,531
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,048,471,000	2,538,539,000	2,504,465,415	0	2,504,465,415	98.66	34,073,585
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,389,529,000	1,389,113,000	1,335,857,233	0	1,335,857,233	96.17	53,255,767
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	22,400,000	16,025,550	0	16,025,550	71.54	6,374,450
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	43,586,000	97,983,000	81,063,817	0	81,063,817	82.73	16,919,183
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,433,115,000	1,509,496,000	1,432,946,600	0	1,432,946,600	94.93	76,549,400
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	0	8,349,390,000	8,286,280,082	0	8,286,280,082	99.24	63,109,918
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	0	8,349,390,000	8,286,280,082	0	8,286,280,082	99.24	63,109,918
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	11,936,917,000	19,815,015,000	19,521,034,704	0	19,521,034,704	98.52	293,980,296
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	92,565,000	96,000,000	95,959,500	0	95,959,500	99.96	40,500

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I	: 06	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	: 239520	BALAI VETERINER SUBANG
JENIS SATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 29/01/26 9:46 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 29/1/26 9:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	92,565,000	96,000,000	95,959,500	0	95,959,500	99.96	40,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	92,565,000	96,000,000	95,959,500	0	95,959,500	99.96	40,500
	JUMLAH BELANJA	15,509,793,000	24,034,304,000	23,719,951,580	0	23,719,951,580	98.69	314,352,420

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 06 **DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 239520 **BALAI VETERINER SUBANG**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 29/01/26 9:45 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	31,065,148	0	31,065,148	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	31,065,148	0	31,065,148	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,527,026,000	1,922,904,500	0	1,922,904,500	125.92
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	1,527,026,000	1,922,904,500	0	1,922,904,500	125.92
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	3,800,000	0	3,800,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	3,800,000	0	3,800,000	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	4,700,400	0	4,700,400	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	4,700,400	0	4,700,400	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,527,026,000	1,962,470,048	0	1,962,470,048	128.52
	JUMLAH PENDAPATAN	1,527,026,000	1,962,470,048	0	1,962,470,048	128.52

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 2:23 AM

Tgl Cetak : 29/01/26 9:41 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	385,412,002	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	29,414,600	0
0.0	117131	Bahan Baku	274,142,195	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	37,173,804	0
0.0	131111	Tanah	27,656,750,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	41,299,044,554	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	14,440,390,000	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	583,489,000	0
0.0	134112	Irigasi	465,365,000	0
0.0	134113	Jaringan	3,853,061,169	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	137,564,800	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	38,483,062,339
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,576,259,701
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	583,489,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	404,606,744
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,456,592,127
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,880,126,697	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,844,923,639
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	71,218,402
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	23,719,951,580
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,962,470,048	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	35,000,000
0.0	391111	Ekuitas	0	46,620,776,011
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	31,065,148
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,922,904,500
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	3,800,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	4,700,400
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,508,431,660	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	29,718	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	170,546,330	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	63,803,064	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	466,602,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	26,190,015	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	145,636,620	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	351,117,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	18,420,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 2:23 AM

Tgl Cetak : 29/01/26 9:41 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	127,402,221	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,008	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,740,221	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	3,248,203	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	11,707,900	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	32,152,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	8,770,416	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	101,662,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	372,566,331	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	237,492,820	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13,535,577	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1,053,289,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	906,970,239	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	4,700,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	801,357,616	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	759,323,805	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	58,855,570	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,915,266	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	31,600,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	10,680,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	561,049,146	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	31,377,774	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,747,062,026	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	164,976,469	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,335,857,233	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	16,025,550	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	81,063,817	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,332,097,740	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	321,020,976	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	3,376,468	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	131,624,770	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,045,507	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	882,511,911	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	26,841,900	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,573,700,000	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,914,005,056	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2,798,575,026	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 2:23 AM
Tgl Cetak : 29/01/26 9:41 AM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,362,721,753	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	128,064,000	0
JUMLAH			118,758,349,591	118,758,349,591

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SUBANG, 29 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DRH. PUTUT EKO WIBOWO
NIP. 197408062001121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 12:56 AM

Tgl Cetak : 29/01/26 9:42 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	23,719,951,580
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,962,470,048	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	31,065,148
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,922,904,500
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	3,800,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	4,700,400
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,508,431,660	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	29,718	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	170,546,330	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	63,803,064	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	466,602,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	26,190,015	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	145,636,620	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	380,412,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	18,420,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	127,402,221	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,008	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,740,221	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,248,203	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	11,707,900	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	32,152,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	8,770,416	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	101,662,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	372,566,331	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	237,492,820	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13,535,577	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,053,289,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	906,970,239	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,700,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	801,357,616	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,927,255,210	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	111,284,716	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	754,763,794	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	58,932,038	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,915,266	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	31,600,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	10,680,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239520) BALAI VETERINER SUBANG

Tgl Data : 29/01/26 12:56 AM
Tgl Cetak : 29/01/26 9:42 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	561,049,146	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	31,377,774	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,747,062,026	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	164,976,469	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,335,857,233	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	16,025,550	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	81,063,817	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8,286,280,082	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	95,959,500	0
JUMLAH			25,682,421,628	25,682,421,628

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SUBANG, 29 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DRH. PUTUT EKO WIBOWO
197408062001121001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAWA BARAT
KPPN PURWAKARTA

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239520 - BALAI VETERINER SUBANG
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 26/01/26 8:03

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	24,034,304,000	24,034,304,000	0
2	Belanja	23,719,951,580	23,719,951,580	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	1,527,026,000	1,527,026,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,962,470,048	1,962,470,048	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026



LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-14
Kementerian Negara/Lembaga : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN
Eselon 1 : 018.06 - DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Wilayah/Provinsi : 02.11 - KAB. SUBANG/JAWA BARAT
Satuan Kerja : 239520 - BALAI VETERINER SUBANG

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 23-02-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	24,034,304,000.00	23,719,951,580.00	98.69%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	24,034,304,000.00	23,719,951,580.00	98.69%							
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	14,331,980,000.00	14,137,167,891.00	98.64%							
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	4,758,680,000.00	4,652,495,415.00	97.77%							
QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	4,758,680,000.00	4,652,495,415.00	97.77%							
001	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	4,758,680,000.00	4,652,495,415.00	97.77%	7,710.0000	Sampel	7,710.0000	100%	2.23%		
1785	Penyediaaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	8,691,300,000.00	8,620,690,022.00	99.19%							
QEO	Bantuan Produk dan Peralatan	8,691,300,000.00	8,620,690,022.00	99.19%							
004	Bantuan Ternak Unggas	8,691,300,000.00	8,620,690,022.00	99.19%	26,100.0000	Ekor	26,100.0000	100%	0.81%		
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	882,000,000.00	863,982,454.00	97.96%							
QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	786,000,000.00	768,022,954.00	97.71%							
001	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	786,000,000.00	768,022,954.00	97.71%	1,850.0000	Produk	1,850.0000	100%	2.29%		

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	96,000,000.00	95,959,500.00	99.96%							
001	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	96,000,000.00	95,959,500.00	99.96%	1.0000	Unit	1.0000	100%	0.04%		
WA	Program Dukungan Manajemen	9,702,324,000.00	9,582,783,689.00	98.77%							
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	9,702,324,000.00	9,582,783,689.00	98.77%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9,661,179,000.00	9,565,692,037.00	99.01%							
956	Layanan BMN	5,635,000.00	883,800.00	15.68%	4.0000	Layanan	4.0000	100%	84.32%		
962	Layanan Umum	37,535,000.00	15,871,766.00	42.29%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	57.71%		
994	Layanan Perkantoran	9,618,009,000.00	9,548,936,471.00	99.28%	2.0000	Layanan	2.0000	100%	0.72%		
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	19,205,000.00	9,492,000.00	49.42%							
954	Layanan Manajemen SDM	19,205,000.00	9,492,000.00	49.42%	57.0000	Layanan	57.0000	100%	50.58%		
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	21,940,000.00	7,599,652.00	34.64%							
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5,052,000.00	2,696,500.00	53.37%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	46.63%		
955	Layanan Manajemen Keuangan	16,888,000.00	4,903,152.00	29.03%	12.0000	Dokumen	12.0000	100%	70.97%		